

NAMA : DENIAR ANGGA ✓

NIM/KELAS : 20090139/2C

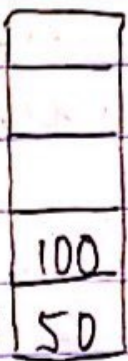
(2). ILUSTRASI

* STEP 1.

push 50

→ menambahkan data 50 ke stack / tumpukan mulai dari bawah (index 0)

* STEP 2

push 100

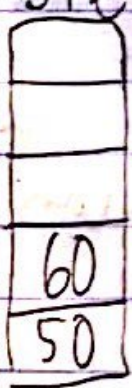
→ Kemudian Lanjutan ke-2 yaitu masih dengan perintah yang sama yaitu push untuk menambahkan data. & data yang akan di tambahkan 100. data tersebut kita letakkan di atas data yang sudah tersedia yaitu 50. Sehingga isi dari stack / tumpukan tersebut berisi data 50 dan 100

* STEP 3 -> POP



↳ Langkah selanjutnya yaitu dengan perintah yang berbeda yaitu perintah POP. Perintah ini di gunakan untuk mengambil data yang ada pada tumpukan tersebut. Data yang diambil merupakan data yang berada di paling atas dari stack itu. Data yang terambil yaitu 100. Sehingga sekarang hanya ada data 50 dalam tumpukan tersebut.

* STEP 4



Push 60

→ Selanjutnya " kita kembali pada perintah push : yaitu untuk menambahkan data. Isi data sebelumnya yang ada hanya data 50 kemudian setelah di push data 60 maka data yang ada hanya pada tumpukan tersebut yaitu data 50 dan 60 sehingga tersimpan ada 2 data pada stack tersebut.

✖ STEP 5

80
60
0 50

push 80

→ masih dengan perintah yang sama yaitu push. Sekarang kita akan menambahkan data 80. Data tersebut kita letakan di atas data yang lain, yaitu 50, 60. Sehingga sekarang tersimpan ada 3 data dalam stack tersebut yaitu data 50, 60, dan 80.

✖ STEP 6 → pop

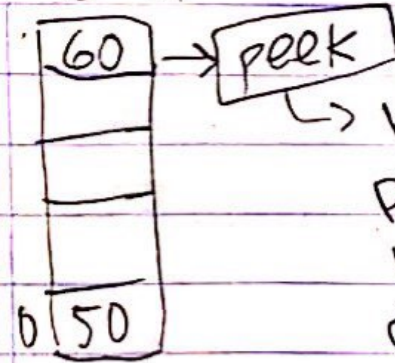
60
0 50

↳ Langkah selanjutnya yaitu perintah pop, yaitu untuk mengambil / menghilangkan data yang ada dalam tumpukan. Data yang akan di ambil yaitu data yang berada di paling atas. Disini data yang di pop yaitu 80. Sehingga data 80 di hilangkan dan data yang tersisa dan tersimpan ada dua yaitu 50 dan 60.

NO.

DATE

STEP 7



→ kemudian terakhir: kita menggunakan perintah peek untuk melihat data yang berada di paling atas. Sehingga di ketahui peek dalam tumpukan tersebut yaitu 60
nilai top = 60